

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Buletin Jendela Epidemiologi Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Kemenkes RI, 2010.
2. Kemenkes RI. Tata Laksana Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Jakarta: Dirjen P2PL Kemenkes RI; 2004.
3. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Jakarta: Kemenkes RI, 2015.
4. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2013. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang, 2014.
5. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2014. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang, 2015.
6. Budiarto E. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2003.
7. Winarsih S. Hubungan kondisi lingkungan rumah dan perilaku PSN dengan kejadian DBD. Universitas Negeri Semarang. 2013;2:1-9.
8. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 035 Tahun 2012 tentang Pedoman Identifikasi Faktor Risiko Kesehatan Akibat Perubahan Iklim, (2012).
9. WD APK. Hubungan iklim dengan jumlah kasus DBD berdasarkan topografi wilayah Padang dan Bukittinggi tahun 2006-2014. Padang: Universitas Andalas; 2015.
10. Sumantri A. Kesehatan Lingkungan (Edisi Revisi) Jakarta: Kencana, Prenada Media Group; 2010.
11. Kemenkes RI. Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Dirjen P2PL Kemenkes RI; 2011.
12. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Tahun 2014. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang, 2015.
13. Widiyastuti N. Analisis faktor lingkungan dan praktik keluarga dalam PSN terhadap kejadian DBD di Kota Semarang. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2011.
14. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Seksi Kesehatan Lingkungan Tahun 2015. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang, 2015.
15. Peraturan Menteri Kesehatan Pedoman Nomor 1077/MENKES/PER/V/2011 tentang Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah, (2011).
16. WHO. Panduan Lengkap WHO, Pencegahan dan pengendalian dengue dan demam berdarah dengue. Jakarta: Kedokteran EGC; 2004.

17. Mumpuni AC, Subyantoro PC. Pengaruh sanitasi lingkungan dan tingkat penghasilan keluarga terhadap kasus DBD di Kecamatan Benowo Kota Surabaya. Universitas Negeri Surabaya. 2015:142-9.
18. Sunaryo S, Soedarmo P. Demam Berdarah (Dengue) Pada Anak. Jakarta: Universitas Indonesia; 2009.
19. Samsuardin. Analisis spasial dan faktor risiko kejadian DBD di Kota Padang Tahun 2013. Padang: Universitas Andalas; 2013.
20. Keputusan Menteri Kesehatan RI tentang Pemberantasan Penyakit Demam Berdarah Dengue 581/Menkes/SK/VII/1992 (1992).
21. Kemenkes RI. Pengendalian Demam Berdarah Dengue Untuk Pengelola Program DBD Puskesmas. Jakarta: Dirjen P2PL Kemenkes RI; 2013.
22. Kunoli FJ. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta: CV.Trans Info Media; 2013.
23. Widodo NP. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2012. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
24. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
25. Kemenkes RI. Petunjuk Teknis Jumantik – PSN Anak Sekolah. Jakarta: Dirjen P2PL Kemenkes RI; 2014.
26. Purnama SG, Baskoro T. Maya Index Dan Kepadatan Larva Aedes Aegypti Terhadap Infeksi Dengue. Makara Kesehatan. 2012;16:57-64.
27. Suyasa ING, Putra NA, Aryanta IWR. Hubungan faktor lingkungan dan perilaku masyarakat dengan keberadaan vektor DBD di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan. Ectrophic. 2008;3:1-6.
28. Rahman DA. Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dan Praktik 3M dengan Kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Blora Kabupaten Blora. Jurnal Universitas Negeri Semarang. 2012;1:1-7.
29. Riviwanto M, Santoso I, Istiqomah SH. Penyehatan Pemukiman. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2011.
30. Kartasapoetra AG. Klimatologi. Jakarta: PT. Bumi Aksara; 2008.
31. Sofia, Suhartono, Wahyuningsih NE. Hubungan kondisi lingkungan rumah dan perilaku keluarga dengan kejadian DBD di Kabupaten Aceh Besar. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia. 2014;13:30-7.

32. Sholihah Q, Prasetyo K. Hubungan kondisi sanitasi lingkungan, pengetahuan, dan tingkat pendidikan terhadap kejadian DBD di Kelurahan Kecamatan Sambikereb Kota Surabaya. *Jurnal Universitas Negeri Semarang*. 2014:219-28.
33. Pulman E. Hubungan Sanitasi Lingkungan Perumahan dengan Kejadian DBD di Kenagarian Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2013. Padang: Universitas Andalas; 2013.
34. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan, (1999).
35. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasa-dasar metodologi penelitian klinis. Jakarta: CV. Sagung Seto; 2011.
36. Riyanto A. Penerapan Analisis Multivariat dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
37. Tamza RB, Dharminto, Suhartono. Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku dengan Kejadian DBD di wilayah Kelurahan Perumnas Way Halim Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2013;2 Nomor 2(April 2013).
38. Sucipto PT, Raharjo M, Nurjazuli. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian penyakit DBD dan jenis serotipe virus Dengue di Kabupaten Serang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2015;14 No.2:51-6.
39. Salawati T, Astuti R, Nurdiana H. Kejadian DBD berdasarkan Faktor Lingkungan dan Praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2010;6 No.2:46-54.
40. Pratama K. Faktor Risiko Lingkungan dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) pada Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Basung Kabupaten Agam Tahun 2013. Padang: Universitas Andalas; 2014.

